

EKSPLORASI DESA TENGANAN PEGERINGSINGAN BALI SEBAGAI AREA KONSERVASI

Ari Widyati Purwantiasning

*Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta
arwityas@yahoo.com*

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplor seberapa jauh Desa Tenganan Pegeringsingan sebagai satu dari beberapa desa di Bali yang disebut sebagai Desa Bali Aga, mengaplikasikan konsep konservasi di dalam areanya. Tenganan sebagai satu dari desa-desa kuno di Bali yang mempunyai budaya dan tradisi yang masih murni telah terpilih menjadi area konservasi. Sebagai Desa Kuno, Tenganan menjadi satu dari obyek atraksi turis di Bali lama sejak Bali menjadi pulau turis di Indonesia. Keunikan bentuk bangunan, pola hunian, pola desa, pola kehidupan masyarakatnya serta tradisi kuat mereka menjadi nilai-nilai yang atraktif bagi turis untuk berkunjung ke Desa ini. Arsitektur Bali umumnya dan Tenganan khususnya, mempunyai karakter unik tersendiri yang tidak dapat ditemui di tempat lain. Arsitektur tradisional di desa ini sangat sensitif dengan perubahan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan akan memaparkan implementasi dan aplikasi dari konsep konservasi di Tenganan Pegeringsingan yang telah menutup diri sejak tahun dari dunia dan masyarakat luar. Sebagai hasil akhir, penelitian ini akan memberikan sebuah solusi tentang bagaimana sebuah area konservasi mempertahankan diri dari faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kemurnian Desa Tenganan Pegeringsingan.

Kata kunci: *eksplorasi, Tenganan Pegeringsingan, konservasi*